

Abstrak

Pengendalian banjir rob dengan pembangunan polder saat ini banyak digunakan pada kota-kota besar di Indonesia yang memiliki permasalahan banjir dan rob salah satunya adalah Kota Semarang. Kota Semarang sebagai Ibukota Provinsi Jawa Tengah saat ini mengalami perkembangan kota yang pesat dalam berbagai aspek, baik aspek sosial, ekonomi maupun perdagangan. Selain dampak positif akan perkembangan kota tersebut, Kota Semarang mengalami persoalan lingkungan yang serius. Di wilayah Semarang bagian utara yang dekat dengan bagian pantai, muncul berbagai permasalahan lingkungan seperti banjir dan rob. Banjir dan rob telah lama menjadi persoalan yang tidak mudah diatasi. Adanya fenomena banjir dan rob membawa konsekuensi bagi Pemerintah Kota Semarang maupun kelompok masyarakat yang terkena dampak secara langsung untuk menanggung kerugian fisik bangunan rumah, kerugian sosial dan ekonomi penduduk, serta biaya pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang harus dikeluarkan oleh pemerintah kota maupun masyarakat setempat. Upaya – upaya penanganan yang dilakukan pemerintah Kota Semarang saat ini sudah cukup banyak, salah satunya telah membangun sistem polder. Beberapa polder yang telah beroperasi di Kota Semarang yaitu Polder Kali Semarang, Polder Tawang, Polder Tanah Mas dan Polder Banger. Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah mengetahui dampak polder banger terhadap kualitas permukiman di kelurahan mlatibaru kecamatan semarang timur. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deduktif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa polder banger berdampak positif terhadap beberapa indikator dan beberapa indikator lagi tidak berdampak.

Abstract

Tidal flood control with the construction of polders is currently widely used in big cities in Indonesia that have flood problems and one of them is Semarang City. Semarang City as the Capital of Central Java Province is currently experiencing rapid city development in various aspects, both social, economic and trade aspects. In addition to the positive impact of the city's development, the city of Semarang is experiencing serious environmental problems. In the northern part of Semarang, which is close to the coast, various environmental problems such as floods and tides have arisen. Floods and tugs have long been problems that are not easily overcome. The phenomenon of floods and tides has consequences for the Semarang City Government and directly affected community groups to bear the physical losses of houses, the social and economic losses of the population, as well as the costs of construction and maintenance of facilities and infrastructure that must be incurred by the city government and the local community. The handling efforts made by the Semarang City government are quite numerous, one of which has been building a polder system. Some polders that have been operating in Semarang City are Semarang Kali Polder, Tawang Polder, Tanah Mas Polder and Banger Polder. The aim of this research is to find out the impact of banger polder on the quality of settlements in mlatibaru sub-district, semarang timur sub-district. In this study using quantitative deductive research. The results of this study indicate that the panger banger has a positive effect on several indicators and several other indicators have no effect.